

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini serta saran yang akan menjadi perbaikan dapat bermanfaat untuk perbaikan di penelitian selanjutnya

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini telah menjawab ketiga rumusan masalah yaitu:

1. Hasil pengukuran tingkat kapabilitas proses manajemen risiko dan masalah pada RSI Sakinah Mojokerto untuk ketiga proses yang dilakukan *assessment* yaitu EDM03 *Ensure Risk Optimisation*, APO012 *Manage Risk*, dan DSS03 *Manage Problem* mendapatkan level 1 (*Performed Process*) dengan level harapan organisasi adalah level 2 (*Managed Process*). Hal ini menandakan bahwa proses itu sudah dijalankan alias *performs* dan masih pada tahap implementasi *IT governance*. Berada di level 1, proses tersebut dijalankan bukan berarti konsisten tapi memiliki bukti, ada beberapa fakta tertulis bahwa sudah menjalankannya.
2. Hasil gap yang didapat dari selisih capaian capability level dan level harapan dari tiga proses yang diukur pada RSI Sakinah Mojokerto adalah minus satu yang artinya perlu melakukan peningkatan sebanyak satu tingkat untuk mencapai level yang diharapkan. Untuk mencapai level 2 paling tidak *work product* wajib sebagian besar ada. Sebab pada level dua, ada dua hal yang dikelola yaitu *performance nya* dan *Work Product*.

3. Hasil analisis gap yang dilakukan kemudian menjadi dasar rekomendasi yang diberikan kepada RSI Sakinah Mojokerto sebagai usulan perbaikan untuk mencapai tingkat yang diharapkan. Secara keseluruhan rekomendasi perbaikan yang diusulkan adalah sebagai berikut:
 - a. Perlu menetapkan langkah dalam mengatasi penyimpangan manajemen risiko jika seandainya rumah sakit gagal mengelola risiko.
 - b. Perlunya melengkapi SOP terkait IT serta mendokumentasikan setiap aduan risiko dan masalah.
 - c. Perlunya pembuatan direktori historis yang menyimpan catatan setiap insiden yang terjadi.
 - d. Perlu membuat laporan tertulis setelah menangani insiden yang terjadi.
 - e. Perlu dibuat klasifikasi kategori masalah agar produktifitas diagnosa insiden berjalan cepat.
 - f. Perlunya mengkomunikasikan lesson learn dari setiap insiden yang terjadi bagaimana agar masalah serupa tidak terjadi dikemudian hari
 - g. Antisipasi preventif adalah langkah yang paling tepat dan yang paling murah daripada secara kreatif menghadapi *problem* yang terjadi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan agar bisa dijadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Dalam penelitian ini penilaian kapabilitas hanya difokuskan pada proses DSS03 *Manage Problems* serta proses *core risk* COBIT 5 EDM03 *Ensure Risk Optimisation* dan APO12 *Manage Risk* berdasarkan peristiwa hilangnya data rekam medis yang tidak tertangani dengan baik. Agar tata kelola IT RSI

Sakinah menjadi lebih baik khususnya untuk mendukung *enterprise goals* no 7, disarankan selanjutnya menggunakan proses yang terkait *enterprise goals* no 7 yaitu: APO10, APO13, BAI01, BAI04, BAI06, BAI10 DSS01, DSS02, DSS04, DSS05, DSS06, MEA01-03.

2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini, dengan merancang tata kelola teknologi informasi untuk penyusunan dokumen yang direkomendasikan oleh penulis.